

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Setiap perusahaan atau organisasi mempunyai tujuan yang hendak dicapai, dan untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan peran sumber daya manusia. Peran sumber daya manusia merupakan komponen yang penting dengan berbagai karakteristik misalnya jenis kelamin, usia, pelatihan, pengalaman kerja, motivasi, latar belakang dan berbagai sifat atau aspek kepribadian lainnya. Masalah sumber daya manusia menjadi perhatian yang sangat penting bagi perusahaan untuk tetap bertahan. Dengan penggunaan sumber daya manusia yang tepat akan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan dan peningkatan perusahaan atau organisasi. Misalnya dengan memiliki karyawan yang termotivasi untuk bekerja secara produktif.

Karyawan merupakan salah satu faktor yang penting dan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. Manajemen perlu mengetahui bagaimana cara kerja dengan tenaga kerja yang mereka miliki. Apakah mengetahui penurunan kinerja atau apakah kinerja karyawan telah sesuai dengan ketentuan dan harapan dari perusahaan. Jika terjadi suatu penurunan maka manajemen perlu memperhatikan suatu strategi untuk meningkatkan suatu kinerja karyawan. Motivasi akan memberikan dorongan atau pengaruh yang tinggi bagi karyawan untuk lebih kreatif dalam bekerja. Karena dengan memiliki karyawan yang memiliki motivasi yang tinggi, maka perusahaan dapat berkembang dengan baik. Motivasi kerja

karyawan yang tinggi akan membawa dampak yang positif bagi perusahaan dan akan mempengaruhi terciptanya komitmen perusahaan.

Motivasi adalah proses pemberian dorongan kepada karyawan agar karyawan dapat bekerja sejalan dengan batasan yang diberikan guna mencapai tujuan organisasi secara optimal, (Sulistiyanti dan Rosidah, 2018 : 91).

Dengan adanya motivasi yang diberikan maka akan dapat berpengaruh baik terhadap kinerja karyawan dan dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yang menjadi target perusahaan. Motivasi yang berkelanjutan berdampak positif untuk mendukung kinerja karyawan.

Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan terhadap kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya. Kajian tentang motivasi sejak lama memiliki daya tarik tersendiri bagi kalangan pendidik, manajer dan peneliti terutama dikaitkan dengan kepentingan upaya pencapaian kinerja karyawan.

Kinerja karyawan memiliki peran dalam mewujudkan tugas dan tanggung jawabnya, hal ini dikarenakan seorang karyawan adalah faktor penentu dalam keberhasilan kegiatan yang telah direncanakan dan sekaligus merupakan sasaran dan tujuan yang hendak dicapai oleh perusahaan ini, sehingga memiliki hubungan antara kinerja karyawan dengan motivasi dimana motivasi berperan penting untuk menghasilkan karyawan yang berkualitas.

Taman Indie Resto merupakan perusahaan yang bergerak di bidang kuliner. Dalam menjalankan aktivitas sangat bergantung pada kemampuan sumber daya manusia. Oleh karena itu kinerja karyawan yang optimal sangat

diharapkan oleh perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam rangka memotivasi karyawan untuk dapat terus bekerja dengan baik guna mencapai kinerja yang optimal maka pihak Taman Indie Resto harus memperhatikan faktor-faktor motivasi kerja yang terdiri dari faktor motivasional dan faktor hygiene, (Herzberg dalam Ansori dan Indrasari, 2018 : 272). Karena faktor motivasi menjadi pendorong bagi karyawan agar dapat melakukan pekerjaan yang baik.

Tingkat motivasi kerja karyawan akan sangat mempengaruhi kinerja karyawan dan berpengaruh terhadap produktivitas sebuah perusahaan. Perusahaan tidak akan berjalan dengan baik bila pengelolaan karyawan serta motivasi yang diberikan tidak mendukung dengan baik.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi kerja merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja karyawan. Maka dari itu peneliti tertarik untuk dapat melakukan suatu penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Taman Indie Resto Malang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana signifikansi pengaruh faktor-faktor motivasi kerja karyawan yang terdiri dari faktor *motivasional* (X1) dan faktor *hygiene* (X2) secara simultan terhadap kinerja karyawan pada Taman Indie Resto Malang?

2. Bagaimana signifikansi pengaruh faktor-faktor motivasi kerja karyawan yang terdiri dari faktor *motivasional* (X1) dan faktor *hygiene* (X2) secara parsial terhadap kinerja karyawan pada Taman Indie Resto Malang?
3. Manakah diantara 2 faktor motivasi yang berpengaruh paling dominan terhadap motivasi kerja karyawan Taman Indie Resto Malang?

### C. Tujuan dan Manfaat penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh faktor motivasi kerja yang terdiri dari faktor *motivasional* (X1) dan faktor *hygiene* (X2) secara simultan terhadap kinerja karyawan pada Taman Indie Resto Malang.
- b. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh faktor motivasi kerja yang terdiri dari faktor *motivasional* (X1) dan faktor *hygiene* (X2) secara parsial terhadap kinerja karyawan pada Taman Indie Resto Malang.
- c. Untuk mengetahui faktor motivasi kerja yang berpengaruh dominan terhadap kinerja karyawan pada Taman Indie Resto Malang.

#### 2. Manfaat penelitian

##### a. Bagi Peneliti

Menambah konsep dasar dalam memahami aspek-aspek manajemen sumber daya manusia khususnya mengenai motivasi kerja dan kinerja karyawan

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi atau bahan masukan tambahan bagi perusahaan dalam menyikapi masalah tenaga kerja yang menyangkut motivasi kerja terhadap kinerja karyawan.

c. Bagi Universitas

Sebagai tambahan referensi untuk memperkaya bukti empiris tentang pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan.



